

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, penulis akan menyajikan pendahuluan yang mencakup latar belakang terkait penulisan Tugas Akhir, ruang lingkup penelitian, kegunaan serta tujuan dari penulisan, cara mengumpulkan suatu data, serta susunan sistematika laporan.

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, bahkan menempati posisi keempat dalam daftar 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2024, setelah India, China, dan Amerika Serikat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 281,6 juta jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 278,6 juta jiwa.

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki tujuan untuk dapat bersaing dengan negara-negara maju dan bertransformasi menjadi negara maju. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Indonesia perlu terus meningkatkan pendapatan negara guna membiayai berbagai kebutuhan strategis yang mendukung proses pembangunan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), pajak merupakan komponen utama sekaligus penyumbang pendapatan terbesar dalam struktur penerimaan negara, dengan kontribusi sebesar 82,4% dari total pendapatan nasional pada tahun 2024. Dengan pendapatan tersebut, pemerintah dapat mendanai pembangunan fasilitas umum serta membiayai berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan dan kesehatan, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan kepada negara oleh orang pribadi atau badan dengan sifat memaksa,

tanpa adanya kontraprestasi langsung dalam upaya mencapai kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Indonesia sendiri memiliki banyak jenis pajak, salah satunya yaitu Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. Pajak ini merupakan salah satu jenis pajak yang dikenakan atas penghasilan yang telah diterima oleh individu atau Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam negeri, baik penghasilan yang berasal dari pekerjaan, jasa, maupun yang berasal dari suatu kegiatan. Dalam konteks perusahaan atau instansi, kewajiban untuk memotong pajak ini menjadi tanggung jawab pemberi kerja, yang dalam hal ini adalah perusahaan atau instansi tempat karyawan itu bekerja.

Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pemotongan pajak memiliki peran penting dalam mendukung penerimaan negara. Namun, masih banyak perusahaan yang melakukan pemotongan pajak tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini sering kali terjadi karena pajak dipandang sebagai beban biaya yang ingin ditekan agar laba perusahaan dapat dimaksimalkan. Kesalahan dalam proses perhitungan juga dapat menimbulkan risiko dikenakannya sanksi oleh otoritas perpajakan. Oleh karena itu, untuk menghindari risiko tersebut, perhitungan pajak harus dilakukan secara tepat dan mengikuti prosedur yang berlaku.

PT ABC merupakan salah satu perusahaan yang mempercayakan proses administrasi perpajakannya kepada pihak ketiga seperti Kantor Jasa Akuntan (KJA) Andita Gunawan. Sebagai penyedia jasa profesional di bidang akuntansi dan perpajakan, KJA Andita Gunawan memiliki peran penting dalam membantu klien menjalankan kewajiban perpajakannya, termasuk menghitung pajak penghasilan yang terutang dan memastikan bahwa pemotongan pajak dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan guna melakukan analisis serta mengkaji prosedur perhitungan serta pemotongan PPh Pasal 21 atas gaji karyawan pada PT ABC oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya peningkatan

kualitas pengelolaan administrasi perpajakan, baik di lingkup internal KJA Andita Gunawan maupun bagi klien yang dilayaninya.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penyusunan Tugas Akhir ini dirancang untuk mempermudah penyampaian pokok pembahasan secara runtut dan jelas, sehingga tetap terarah pada permasalahan inti yang menjadi fokus utama. Penyusunan tugas akhir ini berfokus pada kajian dan analisis terkait prosedur perhitungan serta pemotongan PPh Pasal 21 terhadap gaji karyawan PT ABC yang dilaksanakan pada Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan. Adapun ruang lingkup yang dibahas meliputi:

1. Tinjauan umum mengenai konsep dasar perpajakan
2. Tinjauan umum mengenai Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21
3. Prosedur perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21
4. Prosedur pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tugas akhir ini memiliki beberapa kegunaan serta tujuan, yang akan diuraikan secara terperinci dalam penjelasan berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk memperoleh pemahaman umum mengenai konsep dasar perpajakan.
2. Untuk menggambarkan pemahaman terkait ketentuan PPh Pasal 21.
3. Untuk memahami prosedur dalam menghitung serta memotong PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan PT ABC oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan wawasan serta pemahaman terkait aspek perpajakan, khususnya PPh Pasal 21 yang dikenakan pada penghasilan berupa upah dan gaji karyawan PT ABC.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Sebagai sumber informasi pendukung atau pelengkap yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghitung serta memotong PPh Pasal 21

3. Bagi Universitas Diponegoro

Sebagai sumber rujukan bagi mahasiswa yang tengah melaksanakan praktik lapangan dan menyusun tugas akhir yang berfokus pada tata cara perhitungan serta pemotongan PPh Pasal 21

1.4 Cara Pengumpulan Data

Selama penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menerapkan berbagai jenis serta metode dalam mengumpulkan data. Berikut adalah jenis dan metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data:

1.4.1 Jenis Data

Penulis menggunakan beberapa jenis data dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut pendapat Sugiyono (2022), data primer merupakan data orisinal yang diperoleh langsung oleh peneliti guna memberikan solusi terhadap masalah penelitian yang diangkat. Data primer ini, diperoleh penulis melalui wawancara langsung yang dilakukan dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada karyawan yang berada di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan terkait Perhitungan dan Pemotongan PPh Pasal 21.

2. Data Sekunder

Menurut pendapat Sugiyono (2022), data sekunder merupakan jenis data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dan biasanya diperoleh dari pihak lain atau catatan tertulis. Data sekunder ini, diperoleh penulis melalui berbagai dokumen resmi yang dimiliki oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan, yang mencakup informasi

terkait penghasilan karyawan PT ABC sebagai klien, serta data lain yang dimiliki oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data selama penyusunan Tugas Akhir ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Menurut pendapat Esterberg (2023), wawancara merupakan percakapan antara dua pihak yang dilakukan untuk saling menukar informasi mengenai topik yang akan diteliti. Pada metode ini, penulis melakukan wawancara melalui sesi tanya jawab kepada karyawan Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan. Pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan tujuan penulisan Tugas akhir ini.

2. Metode Observasi

Menurut pendapat Nasution (2020), observasi merupakan aktivitas pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu kondisi tertentu. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan secara lebih dalam terkait konteks data pada seluruh situasi sosial, sehingga memperoleh perspektif yang lebih komprehensif. Pada metode ini, penulis menerapkan observasi dengan cara mengamati secara langsung selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Praktik pada Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan.

3. Metode Studi Pustaka

Menurut pendapat Sugiyono (2019), studi pustaka merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan dari beragam referensi, seperti literatur ilmiah, hasil penelitian, jurnal serta artikel yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi dengan mengkaji melalui website, undang-undang, jurnal, hingga laporan terkait topik yang akan diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar wawasan terkait isi Tugas Akhir dapat lebih mudah, maka penting untuk memiliki sistematika penulisan yang jelas. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama mencakup tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup kajian, kegunaan serta tujuan dari penulisan, teknik mengumpulkan data, dan sistematika laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab kedua mencakup tentang latar belakang pendirian perusahaan, visi dan misi perusahaan, jasa yang ditawarkan perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan wewenang setiap jabatan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ketiga mencakup tentang PPh Pasal 21 baik dari perspektif teoritis sesuai dengan regulasi yang berlaku, maupun dari sudut pandang praktis sebagaimana diterapkan selama Kuliah Kerja Praktik

BAB IV PENUTUP

Bab keempat adalah bagian akhir yang menyajikan rangkuman hasil pembahasan serta memberikan saran sebagai tindak lanjut dari penulisan Tugas Akhir yang berisi analisis teori dan praktik terkait prosedur perhitungan serta pemotongan PPh 21 terhadap gaji pegawai PT ABC oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan.